

TRAINING TO IMPROVE THE ABILITY OF STUDENTS TROUGHT PUBLIC SPEAKING IN THE 4.0 ERA

PELATIHAN PENINGKATAN KUALITAS DIRI MAHASISWA DENGAN PUBLIC SPEAKING DI ERA 4.0

R. Sri Ayu Indrapuri¹⁾, Aulia Annisa²⁾, T. Mohd. Yoshandi³⁾, Zerry Sufanda⁴⁾

¹²³⁾ Radiologi, Universitas Awal Bros

⁴⁾ Akuntansi, Universitas Awal Bros

e-mail : sriayu418@gmail.com

ABSTRACT

Public speaking is one of the absolute abilities needed in the global 4.0 era, especially students. This is certainly triggered by the demands of the times and technology that exists today which forces individuals to be able to compete and improve their quality.. The purpose of this research activity is to help students improve their skills in public speaking, especially learning how to speak by influencing and motivating others in a professional context. This training is an effort to help students practice their skills in public speaking and also to improve the quality of their effective communication both for academic learning within the university and also for their preparation to be able to compete in the world of work in the future. The methods used in this training are lectures, demonstrations of ways how to influence and motivate others in a professional context and question and answer. The target of this training is students. The result of this training is that students can improve their ability in public speaking, especially being able to influence and motivate others in professional context

Keywords: Public Speaking, Students, Era 4.0

ABSTRAK

Public speaking merupakan salah satu kemampuan mutlak yang dibutuhkan di era 4.0 global khususnya mahasiswa. Hal ini tersebut tentu dipicu oleh tuntutan zaman dan teknologi yang ada sekarang ini yang memaksa individu untuk bisa bersaing dan meningkatkan kualitas diri. Tujuan dari kegiatan penelitian ini untuk membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan mereka dalam public speaking, khususnya belajar bagaimana cara public speaking dengan mempengaruhi dan memotivasi orang lain dalam konteks profesional. Pelatihan ini merupakan upaya untuk membantu mahasiswa melatih kemahiran mereka dalam public speaking dan juga untuk meningkatkan kualitas diri mereka untuk dapat berkomunikasi efektif baik untuk pembelajaran akademis didalam universitas dan juga untuk persiapan mereka agar mampu bersaing di dunia kerja yang akan datang. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah ceramah, demonstrasi cara bagaimana mempengaruhi dan memotivasi orang lain dalam konteks profesional dan tanya jawab. Sasaran dari Pelatihan ini adalah Mahasiswa. Hasil dari pelatihan ini adalah mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam public speaking khususnya mampu mempengaruhi dan memotivasi orang lain dalam konteks profesional.

Kata Kunci : Public Speaking, Mahasiswa, Era 4.0

PENDAHULUAN

Berbicara merupakan karunia yang luar biasa yang diberikan Tuhan yang Maha Esa. Setiap hari kita berbicara untuk melakukan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi tidak semua orang memiliki kemampuan berbicara di depan umum. Public speaking atau berbicara di depan umum

bukan menjadi sesuatu yang langka di jaman maju saat ini. Semua individu dituntut terampil berbicara didepan umum untuk menyampaikan tujuannya. Dalam kajian komunikasi, keahlian public speaking menjadi bagian dari komunikasi efektif yakni menyampaikan pesan kepada audiens dengan cara yang tepat dan menarik perhatian. Saat ini, public speaking merupakan salah satu kemampuan mutlak yang dibutuhkan di era global khususnya mahasiswa. Hal ini tersebut tentu dipicu oleh tuntutan zaman dan teknologi yang ada sekarang ini yang memaksa individu untuk bisa bersaing dan meningkatkan kualitas diri.

Public speaking adalah kemampuan yang harus dimiliki setiap pendidik untuk meningkatkan kualitas dalam hal menyampaikan informasi. Kemampuan public speaking dianggap kemampuan yang tidak main-main, karena dengan memiliki kemampuan public speaking maka akan mendapatkan manfaat yang banyak (Hakim, 2016). Selanjutnya menurut Girsang (2018) public speaking artinya kemampuan berbicara dengan melakukan "permainan" bahasa di depan khalayak. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Public speaking adalah kemampuan untuk berbicara dengan efektif di depan umum, termasuk presentasi di ruang rapat, pidato di konferensi, atau bahkan pengarahan tim dalam lingkungan kerja.

Komunikasi pada umumnya didefinisikan sebagai kegiatan saling bertukar pendapat, atau hubungan antara manusia, baik individu maupun kelompok. Komunikasi manusia merupakan proses pembentukan makna di antara dua orang atau lebih. Dari pernyataan ini maka komunikasi berhubungan dengan makna yang dapat diperoleh diantara pihak-pihak yang melakukan komunikasi.

Menurut A.W. Wijaya (2000: 15) komunikasi adalah penyampaian informasi dan pengertian dari seseorang kepada orang lain. komunikasi akan dapat berhasil apabila sekiranya timbul saling pengertian, yaitu jika kedua belah pihak, si pengirim dan si penerima informasi dapat memahaminya. Hal ini tidak berarti bahwa kedua belah pihak harus menyetujui sesuatu gagasan tersebut, tetapi yang penting adalah kedua belah pihak sama-sama memahami gagasan tersebut. Dalam keadaan seperti inilah baru dapat dikatakan komunikasi telah berhasil baik (komunikatif). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Komunikasi Efektif dalam Public speaking yaitu kemampuan individu untuk menyampaikan pesan mereka secara jelas, terstruktur, dan persuasif.

Selanjutnya dalam public speaking juga diperlukan adanya kemampuan Mempengaruhi dan Meyakinkan audiens. Seorang pembicara yang mahir dapat memengaruhi pandangan dan pendapat orang lain. Dalam konteks profesional, kemampuan ini penting untuk mempengaruhi keputusan bisnis, menjual ide, atau mempengaruhi orang lain dalam hal-hal seperti negosiasi dan penyelesaian konflik. Serta kemampuan Public speaking juga dapat digunakan untuk memotivasi tim atau kolega dengan menginspirasi mereka, menyampaikan tujuan dan memperkuat semangat kerjasama. Kemampuan untuk membangkitkan semangat dan motivasi dalam tim dapat berkontribusi pada keberhasilan suatu tujuan dan peningkatan produktivitas.

Adapun teknik yang dapat digunakan untuk mempengaruhi dan memotivasi melalui public speaking yaitu Pertama, melalui persiapan yang matang dimana persiapan yang baik sangat penting sebelum berbicara di depan umum. Mengetahui audiens, memahami topik dengan baik, dan merancang pesan yang kuat adalah langkah penting untuk mencapai tujuan mempengaruhi dan memotivasi. Kedua dengan menggunakan Bahasa Tubuh yang Kuat yaitu Bahasa tubuh yang kuat dapat meningkatkan kepercayaan diri dan memengaruhi persepsi orang lain terhadap kita. Menggunakan gerakan tubuh yang tepat, kontak mata, dan postur yang tegap dapat memberikan dampak yang positif pada audiens. Ketiga dengan membangun Keterhubungan Emosional yaitu Membangun keterhubungan emosional dengan audiens dapat meningkatkan kepercayaan dan daya tarik. Menggunakan cerita, contoh nyata, atau humor yang relevan dapat membantu audiens merasa terhubung dengan pesan yang

disampaikan. Keempat dengan menggunakan Alat Bantu Visual dimana Penggunaan alat bantu visual seperti slide presentasi atau materi grafis dapat membantu menggambarkan ide-ide dengan lebih jelas dan mudah dipahami oleh audiens. Alat bantu visual yang efektif dapat memperkuat pesan dan meningkatkan daya ingat audiens. Serta berlatih dan Menerima Umpan Balik dengan berlatih secara rutin dan meminta umpan balik dari kolega atau mentor dapat membantu meningkatkan kemampuan public speaking. Dengan latihan yang cukup, seseorang dapat mengatasi kecemasan panggung dan menjadi pembicara yang lebih percaya diri dan efektif.

Dalam dunia profesional, kemampuan untuk mempengaruhi dan memotivasi orang lain sangatlah penting. Salah satu alat yang efektif untuk mencapai hal ini adalah melalui public speaking, atau berbicara di depan umum. Public speaking memberikan kesempatan bagi individu untuk menyampaikan pesan mereka dengan jelas dan meyakinkan, memengaruhi pandangan orang lain, serta memotivasi mereka untuk bertindak. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini akan memberikan pelatihan tentang pentingnya kemampuan public speaking dalam konteks profesional. Hal ini diharapkan dapat untuk dapat meningkatkan kualitas diri mahasiswa dan persiapan untuk karier dimasa yang akan datang.

METODE

Dalam pelatihan ini menggunakan metode ceramah, tanya jawab serta demonstrasi cara bagaimana mempengaruhi dan memotivasi orang lain dalam konteks profesional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk memberikan pemahaman melalui pelatihan kepada mahasiswa untuk dapat memiliki kemampuan public speaking. Pemahaman yang dilakukan pertama narasumber memberikan materi terkait pentingnya public speaking. Adapun beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari pemaparan narasumber melalui ceramah tentang pentingnya public speaking oleh mahasiswa yaitu Mahasiswa akan sering diminta untuk melakukan presentasi di depan kelas, seminar, atau konferensi. Kemampuan public speaking yang baik akan membantu mereka menyampaikan ide-ide dengan jelas, meyakinkan, dan menarik perhatian pendengar. Hal ini akan membantu mereka dalam mengekspresikan diri dan mendapatkan pengakuan di lingkungan akademik.

Selanjutnya melalui ceramah narasumber juga menyampaikan berbicara di depan umum merupakan tantangan yang seringkali menakutkan bagi banyak orang. Namun, dengan menguasai keterampilan public speaking, mahasiswa akan menjadi lebih percaya diri dalam berkomunikasi dengan orang lain. Kemampuan untuk menghadapi kerumunan, mengatasi kecemasan, dan menyampaikan pesan dengan jelas akan memberikan dorongan pada kepercayaan diri mereka secara keseluruhan.

Tambahannya melalui ceramah narasumber juga menyampaikan public speaking melibatkan tidak hanya kemampuan berbicara, tetapi juga kemampuan mendengarkan, beradaptasi dengan audiens, dan merespon pertanyaan atau tanggapan dengan baik. Mahasiswa yang memahami pentingnya public speaking akan lebih mampu mengkomunikasikan ide-ide dan informasi dengan jelas dan efektif kepada orang lain, baik dalam konteks akademik maupun profesional.

Serta melalui Public speaking melibatkan tidak hanya kemampuan berbicara, tetapi juga kemampuan mendengarkan, beradaptasi dengan audiens, dan merespon pertanyaan atau tanggapan dengan baik. Mahasiswa yang memahami pentingnya public speaking akan lebih mampu mengkomunikasikan ide-ide dan informasi dengan jelas dan efektif kepada orang lain, baik dalam konteks akademik maupun profesional. Berikut gambar 1 dan 2 proses kegiatan penyampaian materi oleh narasumber melalui persentasi.



Gambar 1 | Kegiatan Pelatihan melalui ceramah



Gambar 2 | Kegiatan Pelatihan melalui ceramah

Setelah memaparkan materi dengan metode ceramah tentang pemahaman pentingnya public speaking oleh mahasiswa di era 4.0, kemudian pelatihan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Beberapa peserta ada yang memberikan beberapa pertanyaan kepada narasumber. Diantaranya yaitu bagaimana cara memilih judul materi yang menarik, upaya apa yang dilakukan agar audiens tetap nyaman selama persentasi serta apa saja hal hal yang harus di hindari ketika melakukan public speaking melalui persentasi dan pertanyaan terakhir yaitu bagaimana cara mengatasi gugup ketika berbicara di depan umum. Setelah pertanyaan ini di sampaikan peserta pelatihan kepada narasumber kemudian narasumber merespon dengan menjawab semua pertanyaan yang di berikan.

Adapun jawaban dari pertanyaan peserta berikan pertama yaitu cara memilih judul materi yang menarik ketika kita ingin berbicara di depan umum yaitu dengan memperhatikan siapa audines dan pilih judul sesuai audien dan yang sedang viral. Selanjutnya hal utama yang perlu di perhatikan agar audiens tetap nyaman selama persentasi yaitu harus memperhatikan penampilan dan juga keterkaitan materi dan audiens. Dan terakhir yaitu untuk menghilangkan rasa gugup ketika ingin berbicara di depan orang banyak yaitu dengan selalu berlatih dan mengulang kegiatan tersebut. Berikut gambar 3 dan 4 adalah proses kegiatan tanya jawab peserta dan narasumber.



Gambar 3 | Kegiatan Tanya Jawab



Gambar 4 | Kegiatan Tanya Jawab

Setelah melakukan sesi tanya jawab oleh peserta dan narasumber kemudian melanjutkan dengan sesi demontastrasi atau praktek langsung peserta dengan cara kedepan satu persatu melakukan persentasi singkat tentang cara mempengaruhi dan memotivasi dalam kontek profesional melalui public speaking. Peserta diminta untuk melakukan persentasi dengan mengikuti rule public speaking yang baik dan benar. Berikut gambar 5 dan 6 adalah proses kegiatan demonstrasi peserta cara melakukan public speaking mempengaruhi dan memotivasi orang lain dengan baik dan benar .



Gambar 5 | Kegiatan Demonstrasi Peserta Public Speaking



Gambar 6 | Kegiatan Demonstrasi Peserta Public Speaking

Setelah melakukan sesi demonstrasi, pelatihan public speaking ini pun ditutup dengan kegiatan foto bersama. Gambar 7 adalah foto bersama kegiatan pelatihan oleh peserta dan narasumber.



Gambar 7 | Foto Bersama Peserta dan Narasumber Public Speaking

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelatihan, maka diperoleh kesimpulan bahwa telah dilakukannya kegiatan ceramah mengenai pentingnya Public Speaking untuk mahasiswa di era 4.0. selanjutnya setelah melakukan ceramah di lanjutkan dengan kegiatan tanya jawab mengenai cara mempengaruhi dan memotivasi orang lain dalam konteks profesional melalui public speaking . Setelah melakukan tanya jawab, untuk dapat melakukan evaluasi, peserta melakukan praktek maju kedepan guna mengetahui kemampuan mahasiswa public speaking.

SARAN

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan mahasiswa dapat memiliki kemampuan mempengaruhi dan memotivasi melalui public speaking sangatlah penting dalam konteks profesional. Dengan menggunakan teknik-teknik yang tepat dan mempersiapkan diri dengan baik, seseorang dapat meningkatkan kemampuan public speaking mereka dan mencapai kesuksesan dalam karier mereka. Dalam dunia yang semakin terhubung dan kompetitif, diharapkan pelatihan tentang public speaking ini sebaiknya sering dilaksanakan agar mendukung mahasiswa memiliki kemampuan komunikasi yang efektif dapat menjadi keunggulan kompetitif yang signifikan dan membantu mencapai tujuan profesional yang diinginkan

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis sampaikan kepada para mahasiswayang telah ikut serta dalam pelatihan ini. Serta terima kasih kepada Surya Center yang telah membantu memfasilitasi acara pelatihan ini dengan baik dan juga Evo hotel sebagai tempat pelatihan yang telah memberikan ruangan yang nyaman serta fasilitas yang bagus selama pelatihan berlangsung. Serta seluruh pihak-pihak terkait yang telah mendukung kegiatan pelatihan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A.W.Wijaya. 2000. Ilmu Komunikasi Pengantar Studi. Jakarta: Rineka Cipta
- Deddy Mulyana. 2000. Human Communication. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Beebe, Steven A. 2012. Public Speaking: An Audience-Centered Approach. 8Th Edition.
- Pearson Dan Lattimore, et al. 2010. Public Relations. Profesi dan Praktik. Edisi 3. Salemba Humanika. Jakarta
- Dennis L. Wlcox, et al. 2011. Think Public Relations. Edisi 1. Pearson Education, Inc, Boston
- Griffin, Cindy. 2011. Invitation to Public Speaking Handbook. Wadsworth
- Lucas, Stephen E. 2012. The Art of Public Speaking. 12th Edition. McGraw-Hill Companies, Inc. New York.
- Pane, Irwani. 2013. Smart Trust Public Speaking: 34 Solusi Magicplus dalam Berpidato dan Presentasi. Edisi 1. Kencana. Jakarta

